

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan aspek penting dalam menjaga kelancaran proses produksi serta meminimalkan biaya persediaan. UD. Arasco Coffee merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk dan masih menerapkan kebijakan pemesanan bahan baku biji kopi dengan jumlah tetap tanpa perhitungan yang sistematis, sehingga sering terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya biaya persediaan dan berpotensi mengganggu proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku biji kopi menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) serta menilai efektivitas metode tersebut dalam meminimalkan *Total Inventory Cost* (TIC). Data yang digunakan merupakan data pemakaian bahan baku periode Maret 2024 hingga Februari 2025 yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan saat ini melakukan pemesanan sebanyak 250 kg per kali pesan dengan frekuensi 48 kali per tahun dan total biaya persediaan sebesar Rp17.088.000 per tahun. Berdasarkan perhitungan metode EOQ, diperoleh kuantitas pemesanan optimal sebesar 400 kg per kali pesan dengan frekuensi 32 kali per tahun dan total biaya persediaan sebesar Rp10.240.000 per tahun. Dengan demikian, penerapan metode EOQ mampu menurunkan biaya persediaan sebesar Rp6.848.000 atau sebesar 40%, sehingga metode EOQ dinilai efektif dalam pengendalian persediaan bahan baku biji kopi pada UD. Arasco Coffee.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, Pengendalian Persediaan, *Total Inventory Cost*, Biji Kopi